

Makna Komunikasi Keluarga dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

Ilvana Sofyan, Oji Kurniadi
 Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 ilvanasofyann@gmail.com, ojikurniadi@gmail.com

Abstract—The movie entitled “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” or NKCTHI, is a movie that tells the story of family and siblings, offering an emotional sensation that is full of emotion with a surprising twist plot. The movie based on the popular book by Marchella FP, successfully presents an Asian family tradition with parents who are quite strict in protect and discipline against their there children. Until one day a conflict arose in the family. The aim of this research is to find out how the meaning of family communication in the movie “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” is seen from the aspects of reality representation and ideology. The data collection of this study is using observation, online data search, written data collection and literature study. The results of the study show that: there is a meaning of family communication in the movie scenes “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” namely at the level of reality many save the meaning of family communication in the from of codes of ways of speaking ways and codes of behavior. From the level of presentation, based on the authors analysis the meaning of family communication much contained in the music code at the last level. The ideology of the meaning of the family communication, the researcher find in the patriarchal code.

Keywords—*Semiotic movie, Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, implication of family communication.*

Abstrak—Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini atau yang akrab disebut NKCTHI, merupakan film yang mengisahkan tentang hubungan keluarga dan persaudaraan, menawarkan sensasi visual yang penuh haru dengan plot twist yang mengejutkan. Film yang diangkat dari buku populer karya Marcella FP ini sukses menyajikan tradisi keluarga asia dengan orang tua yang cukup ketat, disiplin dan protektif terhadap ketiga anaknya. Hingga pada suatu hari muncul konflik dalam keluarga tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana makna komunikasi keluarga dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini dilihat dari aspek realitas, representasi, dan ideologi. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, penelusuran data online dan internet, pengumpulan data tertulis, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat makna komunikasi keluarga dalam adegan-adegan di film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” yaitu pada level realitas banyak menyimpan makna komunikasi keluarga dalam bentuk kode cara bicara dan kode perilaku, dari level representasi setelah penulis analisis makna komunikasi keluarga banyak terdapat di kode musik, pada level terakhir yaitu ideologi makna komunikasi keluarga penulis temukan pada kode patriarki

Kata Kunci—*Film, Semiotika, Nanti Kita Cerita Tentang*

Hari Ini, Makna komunikasi Keluarga.

I. PENDAHULUAN

Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” atau yang akrab disebut NKCTHI, telah tayang di bioskop sejak 02 januari 2020, merupakan film yang mengisahkan tentang hubungan keluarga dan persaudaraan, menawarkan sensasi visual yang penuh haru dengan plot twist yang mengejutkan. Mulai dari sinematografi, cahaya, maupun tone warna yang digunakan terasa nyata dan natural. Film yang diangkat dari buku populer karya Marcella FP ini sukses menyajikan tradisi keluarga Asia dengan orang tua yang cukup ketat, disiplin dan protektif terhadap ketiga anaknya.

“Keluarga bukan hanya sekumpulan manusia, tidak sekedar fisik bangunan yang disebut rumah, tidak sebatas hubungan nasib dari garis keturunan, lebih dari itu, keluarga adalah sekumpulan manusia yang memiliki ikatan dan hubungan khusus sehingga di antara anggotanya mampu membuang sekat-sekat keakuan serta mengubur dalam-dalam batasan “aku” dan “dia” yang menyatukan menjadi “kami”, yang kemudian menjadi identitas bagi para anggotanya. Dengan demikian, dalam keluarga terbangun dan terjalin hubungan sekaligus kesadaran arti penting kebersamaan serta peran orang lain yang begitu dibutuhkan seseorang, peran orang tua terhadap anaknya begitu juga sebaliknya, dan peran sesama anggota keluarga lainnya. Peran masing-masing anggota kemudian menjadikannya dinamis dalam harmonis karena antara satu anggota keluarga dan lainnya saling mengisi, saling melengkapi dan saling menyempurnakan.” (Enjang dan Encep Dulwahab, 2018:2)

Peneliti tertarik pada film ini karena dirasa pada 2020 ini film-film Indonesia memiliki nuansa yang berbeda yaitu tentang keluarga. Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” terbilang sukses menyuguhkan angin segar pada penikmat film Indonesia di awal tahun 2020. Selain itu banyak pelajaran hidup yang dapat diambil dalam film ini, ada beberapa adegan yang mempunyai makna yang dapat dipetik untuk para penontonnya terutama untuk kalangan orang tua muda dan para remaja diluar sana untuk lebih membuka diri kita lebih baik dan tentang kedekatan dengan anggota keluarga yang memaknai bahwa keluarga adalah segalanya. Peneliti tertarik pada film ini karena

dirasa pada 2020 ini film-film Indonesia memiliki nuansa yang berbeda yaitu tentang keluarga. Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” terbilang sukses menyuguhkan angin segar pada penikmat film Indonesia di awal tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Makna Komunikasi Keluarga Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana makna komunikasi keluarga dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini dilihat dari aspek realitas.
2. Untuk mengetahui bagaimana makna komunikasi keluarga dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini dilihat dari aspek representasi.
3. Untuk mengetahui bagaimana makna komunikasi keluarga dalam film Nanti

II. LANDASAN TEORI

Teori interaksionisme simbolik dinilai berkaitan dengan penelitian ini, karena di dalam teori ini menjelaskan untuk saling mengerti dari tindakan setiap individu, dengan menggunakan symbol-simbol, oleh karena itu setiap individu tersebut akan saling berusaha. Berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti sebagai bentuk komunikasi dengan anaknya maka sebagai besar keluarga menggunakan interaksi dan symbol sebagai tahapan komunikasi keluarga.

Interaksi simbolik didasari dan difokuskan kepada manusia yang dimana manusia merupakan makhluk rasional sehingga digunakan untuk menganalisis suatu gejala di masyarakat. (Ahmadi, 2018:313).

Sebagai ahli sosiologi salah satunya Herbert Blumer dan George Mead berpendapat bahwasannya manusia merupakan makhluk yang memiliki akal, memiliki perasaan, memberi pemahaman bahwa setiap peristiwa akan menumbuhkan reaksi dan klasifikasi pada setiap keadaan yang sedang dihadapi. Interaksi simbolik dirumuskan kedalam asas-asas berikut ini:

1. Manusia memiliki akal sehingga dapat berpikir
2. Interaksi social yang membentuk manusia bisa berpikir
3. Di dalam interaksi tersebut, untuk memajukan manusia berpikir ialah dengan memahami pada setiap makna dan symbol yang dirasa lebih memungkinkan
4. Tindakan dan interaksi dilahirkan dari makna dan symbol
5. Dalam tindakan dan interaksi yang dibekali atas suatu keadaan akan mengubah makna dan symbol
6. Manusia bisa mengubah suatu perubahan, karena manusia mampu berinteraksi dengan dirinya sendiri
7. Pembentukan kelompok masyarakat terjadi akibat bentuk-bentuk tindakan dan interaksi yang berkaitan. (George Ritzer dan Goodman,

2007:289)

Pada setiap proses interaksi dalam komunikasi meletakkan makna merupakan sebuah hal yang sangat penting guna menggabungkan aspek tekstual yang akan membuka jalan kearah makna. Disini penulis mengaitkan makna dengan makna komunikasi karena dirasa terdapat kaitan yang jelas, film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” sendiri menceritakan tentang salah satu keluarga Indonesia yang memiliki rahasia besar yang menyebabkan trauma lama yang secara sengaja ditutup-tutupi. Sehingga makna dalam komunikasi sangat penting dalam setiap keluarga agar tidak terjadi salah paham seperti pada keluarga di film tersebut

Di dalam keluaran anak akan mengenal rasa kasih sayang, nilai hidup, kebiasaan sampai tanggung jawab (Kurniadi, 2001:272). Pada penelitian ini akan sangat berkaitan dengan komunikasi antarpribadi dalam keluarga. Komunikasi antarpribadi sering digunakan pada setiap keluarga, kedekatan dalam komunikasi antarpribadi membuktikan karakter saling bertautan. Berikut adalah beberapa fungsi komunikasi interpersonal dalam keluarga, antara lain (Enjang, 2009:77-78):

1. Memenuhi kebutuhan psikologi

Komunikasi antarpribadi yang terjadi di antara anggota keluarga bisa memenuhi kebutuhan psikologi karena perhatian dan keinginan untuk didengar pada hakikatnya sebuah keinginan naluriah pada manusia, selian itu manusia sebagai makhluk social membutuhkan interaksi dengan orang lain demi memenuhi kebutuhan psikologinya.

Pasangan suami istri atau orang tua dari anak harus bisa menjadikan keluarga sebagai tempat berbagi. Para anggota keluarga harus bisa berbagi mengenai apapun yang dikeluarkannya kepada pasangan atau orang tua.

2. Mengembangkan kesadaran diri

Dalam melakukan komunikasi antarpribadi senantiasa melihat dan memperbaiki kualitas diri agar orang lain dapat menerima dengan baik. Selain itu, akan secara langsung mengetahui masukan dan respons dari orang lain maka kita semakin sadar akan kapasitas dan kualitas diri.

Semakin sering berkomunikasi antarpribadi dengan anggota keluarga akan membuat semakin dekat dan semakin tahu apa yang mereka harapkan, keluhkan, dan keadaan-keadaan yang membuat aman, nyaman atau bahkan sebaliknya. Akhirnya antar anggota keluarga akan sadar atas kekurangan yang terdapat dalam diri masing-masing anggotanya lalu mengoreksinya demi kedamaian serta kelancaran di dalam suatu hubungan keluarga

3. Meningkatkan dan menjaga hubungan

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang bertatap muka. Ketika bertatap muka, akan ada perasaan penghargaan atau merasa dihargai dari orang yang diajak bicara. Dengan komunikasi antarpribadi, akan terjadi kontak mata dan bahasa tubuh lainnya sehingga dapat merasakan suasana hati orang yang menjadi lawan bicara.

Ketika sering melakukan komunikasi antarpribadi dengan anggota keluarga akan meningkatkan kedekatan

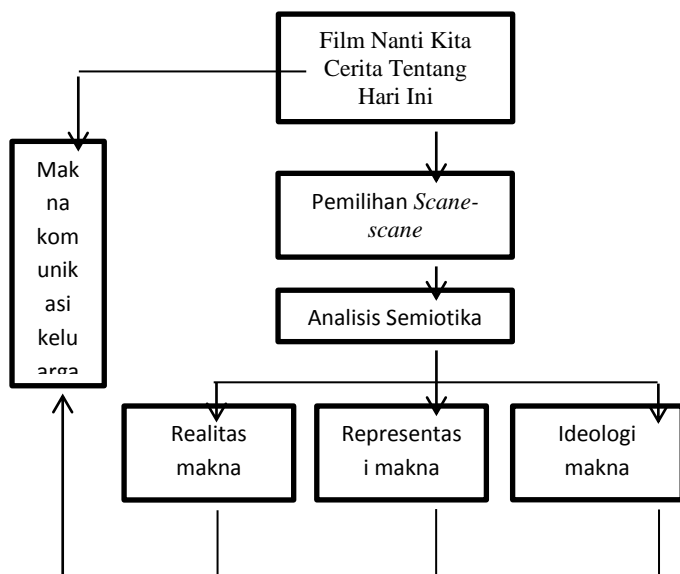
dan juga mereka akan merasa dihargai dan dihormati.

4. Menggali informasi

Fungsi lain dari komunikasi antarpribadi dalam keluarga adalah untuk menggali informasi yang dicari dari lawan bicara. Dengan menggunakan komunikasi antarpribadi jika ada persoalan yang dihadapi oleh anggota keluarga dapat langsung berbincang dan membahasanya secara interaktif.

5. Memengaruhi

Melalui komunikasi antarpribadi antar anggota keluarga dapat melakukan upaya atau usaha untuk mempengaruhi sikap, pilihan, perilaku, dan keputusan. (dalam Enjang dan Encep Dulwahab, 2018:4)



Gambar 1. Kerangka Konseptual

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Realitas Makna Komunikasi Keluarga dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

Berbagai kode yang muncul dalam suatu acara televisi akan saling berhubungan, maka dari itu terbentuklah sebuah makna. Menurut John Fiske sebuah realitas tidak akan muncul melalui kode-kode secara begitu saja, namun dapat diolah melalui penginderaan yang dimiliki pemirsa televisi, sehingga kode dipersepsikan berbeda-beda. Maka komunikasi keluarga tergambar ke dalam scene-scene yang diolah oleh peneliti.

Setelah ditinjau dari level realitas, makna komunikasi keluarga ditentukan melalui kode-kode social. Seperti terdapat pada kode penampilan dan kostum pada setiap tokoh memiliki ciri khas yang berbeda beda. Pertama Ayah pada setiap penampilannya, Narendra (ayah) selalu terlihat rapi, memakai baju kemeja dan kaos polo berkerah. Penampilan rapi yang dikenakan Narendra mencerminkan dirinya selalu tegas dan disiplin pada setiap aturan-aturan untuk ketiga anaknya. Selanjutnya ada Aurora lebih banyak memperlihatkan baju tanpa lengan dengan

sentuhan warna-warna netral pada setiap adegannya. Jika dilihat dari penampilan dan cara berpakaian Aurora mencerminkan sosok yang kuat dan juga berani. Lalu ada sosok Awan yang menjadi sorotan di keluarga Narendra, karena perhatian Ayah kepada dirinya. Pada setiap penampilannya Awan sering mengenakan baju dengan corak garis-garis, pakaian tersebut cocok dengan anak seusianya. Selanjutnya penampilan Angkasa, terlihat ketika Angkasa kecil Angkasa lebih senang memakai kaos polos, sedangkan Angkasa sudah dewasa lebih memperhatikan penampilannya, memakai kemeja, rambut disisir rapi, sehingga terkesan memperhatikan penampilan, mungkin karena sudah dewasa. Dan yang terakhir dari kode penampilan dan kostum ada penampilan Ajeng (Ibu), Ajeng selalu terlihat anggun dalam balutan busana sederhana yang selalu ia kenakan, penampilan Ajeng sebagai Ibu yang sederhana tentu sangat sesuai dengan karakternya dalam keluarga Narendra yang lembut dan tidak banyak bicara..

Selanjutnya ada kode perilaku dan gerakan, pada gambar yang ditunjukkan oleh Narendra kepada istrinya mencoba untuk menenangkan istrinya agar persalinan berjalan lancar, Narendra menenangkan Ajeng dengan gerakan lembut, terbukti pada gambar ia mengelus-elus perut istri dengan memberinya senyuman yang tulus dan tatapan yang meyakinkan bahwa tidak perlu cemas semuanya akan baik-baik saja, dengan begitu nampak jelas bahwa Narendra sangat menantikan kedatangan anak ketiganya. Pada setiap adegan dalam filmnya Aurora selalu memperlihatkan perilaku yang menunjukkan bahwa dirinya merasa tidak dianggap dalam keluarga Narendra karena Aurora merasa perhatian Ayah habis untuk Awan, perilaku ini menunjukkan rasa cemburu Aurora kepada adiknya ditunjukkan dengan tatapan kecewa yang nampak jelas di wajahnya. Perilaku dan gerakan Awan dalam film sosok Awan sebagai anak bungsu sangat jelas memperlihatkan posisi ia di dalam keluarga Narendra. Perilaku awan yang manja dan gerakan yang ia selalu tunjukkan kepada semua anggota keluarganya sangat berbeda dengan kakaknya yakni Aurora. Dalam setiap adegan dalam film tersebut Awan selalu menunjukkan perilaku yang terbuka dan ekspresif, apa yang ia suka dan tidak suka selalu ia tunjukkan dalam perilaku maupun gerakan tubuhnya. Selanjutnya Angkasa, sebagai anak pertama sekaligus laki-laki satu-satunya membuat Angkasa memiliki perilaku bijaksana dan perhatian kepada adik-adiknya, sebagai seorang kakak Angkasa lebih banyak menunjukkan perilaku kepada adiknya dengan bahasa verbal. Selanjutnya menunjukkan perilaku dan gerakan Ajeng sebagai Ibu memiliki peran sentral dalam pengasuhan anak, perilakunya dan gerakannya banyak menunjukkan sikap yang bijak dan adil. Berikutnya yang terakhir dari kode perilaku dan gerakan penulis menunjukkan perilaku dan gerakan Narendra secara tersirat pada Aurora, sengaja sutradara sisipkan scene tersebut diakhir film, memang benar Pada saat ini, peran Ayah diharapkan terlibat dalam psikologi anak, namun

dalam keluarga Asia masih menggunakan pendekatan tradisional yaitu 61% peran pencari nafkah dan 31% peran parenting. Maksud dari pendekatan tradisional ialah Ayah memiliki dua peran, pertama, sebagai rekan untuk melakukan kegiatan fisik dengan anak. Kedua, Ayah sebagai orang yang memberikan semangat ketika anak memiliki sebuah tantangan. Setiap anak memiliki tahapan sendiri begitu juga kebutuhan pun akan berbeda-beda. Sepanjang pemutaran film Aurora tidak begitu menonjol dalam keluarga Narendra dibandingkan Awan, karena perhatian Narendra sepenuhnya terhadap anak bungusnya itu, namun dibalik semuanya Narendra juga memperhatikan Aurora tanpa Aurora sadari, baginya Aurora lebih penting dari dirinya, Aurora adalah segalanya bagi Ayah.

Selanjutnya ada kode lingkungan yang menjelaskan realitas kategori lingkungan yang membangun atau membentuk makna dan karakter seorang tokoh, Narendra sebagai karyawan bank, Awan seorang arsitek muda, Aurora pekerja seni, dan Angkasa terjun di dunia event organizer. Lingkungan dari setiap anggota keluarga Narendra berbeda-beda, mereka memiliki kesibukkan dan urusan masing-masing, hal tersebut yang membuat terbentuknya makna dan karakter pada setiap tokoh.

Selanjutnya ada kode cara bicara, menjelaskan cara bicara, penyampaian tokoh menggunakan bahasa yang ringan namun penuh makna. Seperti pada gambar pertama Ajeng menjelaskan pada Angkasa bahwa “jangan biarkan marah menjadi satu-satunya jalan keluar” Saat itu Ajeng sedang menasehati Angkasa, karena Angkasa berkelahi dengan temannya, Angkasa berkelahi karena temannya tersebut mengejek Aurora, lalu Angkasa marah dan menghajarnya. Cara bicara Ajeng menunjukkan sosok sentral di dalam keluarga, Ibu berkata bahwa setiap masalah yang Angkasa hadapi, sebenci apapun Angkasa pada temannya jangan meluapkan kekesalannya dengan cara marah apalagi sampai menghajarnya. Anak seusia Angkasa memang masih perlu bimbingan orang tua untuk mengatur emosinya.

Selanjutnya ada kode ekspresi, menjelaskan level realitas kategori ekspresi, dasar ekspresi di film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini terdiri dari 5 yang menurut peneliti ada hubungannya dengan makna komunikasi keluarga, diantaranya ekspresi terkejut, ekspresi sedih, ekspresi senang, ekspresi marah, ekspresi tidak suka, dan ekspresi takut. Di ekspresi terkejut disini merupakan kondisi dimana timbul peristiwa yang tidak terduga ekspresi yang dikeluarkan seperti pada gambar pertama Angkasa dan Aurora terkejut ketika Awan tiba-tiba lari lepas dari genggamannya Angkasa menghampiri mobil yang ditumpangi Ibunya bertepatan pada saat itu dari arah berlawanan motor melaju dengan kencang sehingga menabrak tubuh mungil Awan. Ekspresi terkejut yang ditunjukkan dengan membuka rahang. Pada gambar selanjutnya ekspresi sedih yang diperlihatkan oleh Awan dan Ajeng. Awan sedang berada di kereta bersama teman kantornya, ia menunjukkan ekspresi sedih karena sebelumnya Awan

diberhentikan dari perusahaan Mitra Arsitek, karena kesalahan yang telah Awan perbuat. Pada gambar selanjutnya ekspresi senang yang diperlihatkan oleh Angkasa dan Awan. gambar pertama begitu banyak orang-orang di tempat kompetisi renang yang menunjukkan ekspresi senang, yang menjadi sorotan ialah para pemain film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” terlihat Ibu dan Angkasa sangat senang ketika mendukung Aurora menjadi peserta kompetisi, terlihat jelas dari gerakan tangan dan wajah. Pada gambar selanjutnya ekspresi marah yang diperlihatkan oleh Angkasa dan Ayah. Gambar pertama ekspresi marah yang diperlihatkan oleh Angkasa, Angkasa memasang muka marah pada ayahnya akibat kebohongan selama 21 tahun yang selalu ditutupi. Ekspresi marah Angkasa dibuktikan dari urat-urat lehernya yang menonjol, bibir sedikit terbuka, dagu diangkat, dan tatapan tajam. Dalam banyak kasus, untuk menjelang remaja adalah orang tua meminta dipahami anaknya, belajarliah membentuk ikatan, sehingga posisi orang tua adalah rekan untuk diajak diskusi. Pada gambar selanjutnya ekspresi ketidak sukaan yang dialami oleh Aurora, saat itu di pameran karya seninya Ayah tiba dengan Ibu sambil memberi ucapan selamat atas karya terbaik anaknya, namun tidak lama Ayah langsung menanyakan keberadaan Awan, seketika wajah Aurora berubah seolah-olah tersenyum namun tidak menatap ayahnya, Aurora hanya menatap ke bawah tanda ia tidak senang dengan pertanyaan yang ayahnya lontarkan. Dan yang terakhir ada ekspresi takut yang diperlihatkan oleh Aurora. Angkasa dan Awan merangkul Aurora, karena Aurora mengalami cedera kaki sehingga dirinya gagal meraih juara dalam kompetisi renang, Aurora memperlihatkan ekspresi takut sebab ia takut mengecewakan pelatih dan orang-orang yang sudah mendukungnya, terbukti dalam gambar diatas dari tatapan kosong Aurora.

B. Representasi Makna Komunikasi Keluarga dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

Setelah ditinjau dan dianalisis dari level representasi dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, yang berkaitan dengan kode-kode teknik, seperti kode sosial yang termasuk di dalamnya adalah camera (kamera), lighting (pencahayaan), editing (perekvisian), music (musik), dan sound (suara). Agar pesan yang terkandung di dalam sebuah film tidak hanya ada di dialog yang disampaikan oleh tokoh, tetapi juga terdapat pada teknik pengambilan gambar.

Yang pertama ada kode kamera, pada rangkuman pertama ditunjukkan dengan shot close up ketika Narendra mencium kening Aurora yang sedang tertidur pulas, suasana berbeda di kamar Aurora yang gelap dengan lantunan music piono daman. Selanjutnya ada kode pencahayaan, menunjukkan setting pencahayaan backlight ketika Aurora sedang membuat karya untuk diberikan kepada Awan sebagai kenang-kenangan, karena Aurora akan melanjutkan studi ke luar negeri, suasana berada di ruang studio milik Aurora pada tengah hari dengan

menggunakan background music ringan. Selanjutnya ada kode perevisian, Awan tampil sebanyak tiga pengambilan gambar dengan sudut pengambilan gambar yang berbeda-beda, siang hari di kamae Awan, dengan dialog yang disampaikan Awan “yang dicari hilang, yang dikejar lari, sampai kitalelah dan berserah, saat itu semsta bekerja” dengan lantunan background music piano damai. Yang terakhir ada kode music, dalam tiap adegan dan suasana pada film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” banyak memberikan suguhan music sedih dan music ringan.

C. Ideologi Makna Komunikasi Keluarga dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

Setelah ditinjau dan dianalisis dari level ideologi dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, penulis menemukan level ideologi pada kode patriarki. Dalam kategori patriarki ini menjelaskan bahwa laki-laki memiliki hak istimewa yang berada diatas perempuan. Di dalam lingkup keluarga ayahlah yang memiliki otoritas pada istri dan anak-anaknya. Pada tiap adegannya membuktikan sosok ayah yang ingin selalu menjaga dan melindungi anak dan istrinya agar tidak merasakan kesedihan, ucapan ayah “ini kesedihan terakhir yang akan kita rasakan” dan “mereka tak perlu tahu tentang kesedihan ini”. Sebagian besar anak tidak akan menerima perlakuan seperti hal tersebut, karena seorang anak butuh keterbukaan, karena komunikasi bukan hanya bersifat fare-fare saja (contoh: tolong nak ambilkan ayah air, dll).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Setelah ditinjau dari level realitas dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”, makna komunikasi keluarga ditunjukkan dalam beberapa kode-kode sosial diantaranya kode *Appearance* (penampilan), kode *dress* (kostum), kode *make up* (riasan), kode *environment* (lingkungan), kode *behavior* (perilaku), kode *speech* (dialog/gaya bicara), kode *gesture* (gerakan), kode *expression* (ekspresi). Setelah penulis analisis film tersebut, maka Dwimas Sasongko sutradara lebih menyimpan makna komunikasi keluarga melalui cara bicara dan perilaku yang di tampilkan oleh tokoh.
2. Setelah ditinjau dari level representasi dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”, makna komunikasi keluarga ditunjukkan dalam beberapa kode-kode social diantaranya kode *camera* (kamera), kode *lighting* (pencahayaan), kode *editing* (perevisian), kode *music* (musik). Setelah penulis analisis pada film tersebut, maka pada film tersebut sutradara menyisipkan makna komunikasi keluarga melalui musik yang ditampilkan. Pada setiap baitnya musik dalam film ini selalu mendukung pada makna keluarga.
3. Setelah ditinjau dari level ideologi dalam film

“Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”, makna komunikasi keluarga ditunjukkan melalui ideologi patriarki. Dimana Ayah lebih memiliki otoritas pada istri dan ketiga anaknya, Ayah merasa dirinya bisa mengcover kesedihan anggota keluarga. Hal tersebut cukup menjelaskan ideology dari makna komunikasi keluarga pada film tersebut.

V. SARAN

A. Saran Teoritis

1. Diharapkan bisa menjadi referensi pada peneliti-peneliti lain khususnya dibidang ilmu komunikasi khususnya dibidang ilmu komunikasi.
2. Menyarankan pada saat perkuliahan saat pembelajaran kualitatif materi semiotika dari teori-teori para ahli yang ada lebih jelas lagi. materi semiotika dari teori-teori yang ada lebih jelas lagi.

B. Saran Praktis

1. Disini peneliti berharap dunia perfilman Indonesia dari segi genre drama lebih diperbanyak lagi khususnya membahas tentang keluarga yang tanpa terasa pesan-pesan dalam film tersebut dapat jadi pembelajaran yang bermanfaat bagi para penontonnya. drama lebih diperbanyak lagi khususnya membahas tentang keluarga yang tanpa terasa pesan-pesan dalam film tersebut dapat jadi pembelajaran yang bermanfaat bagi para penontonnya.
2. Film yang peneliti teliti semoga bisa menjadi gambaran bagi para sutradara film Indonesia, karena film ini sukses masuk ke dalam media streaming Netflix sehingga dapat dinikmati oleh pecinta film di seluruh belahan dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmadi, Dadi. 2018. “Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar,” dalam Jurnal Mediator. Volume 9, Nomor 2. Tahun 2018 (hlm. 313).
- [2] A.S. Enjang dan Encep Dulwahab. 2018. Komunikasi Keluarga Perspektif Islam. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [3] Kurniadi, Oji. 2001. “Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Anak,” dalam Jurnal Mediator. Volume 2, Nomor 2. Tahun 2001 (hlm. 272).
- [4] Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2007. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Kencana Predana Media Group.